

Upaya Peningkatan Kualitas Kerja Pemerintah Desa melalui Teknologi Informasi di Desa Sicini Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa

Ansyari Mone^{1*}, Hamrun², Siti Muliana³

¹²³ Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Makassar

¹²³ Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kecamatan. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221

Email: ansyari@unismuh.ac.id¹, Hamrun@unismuh.ac.id², anisitumuliani@gmail.com³

Abstract

Efforts to improve the quality of work of the Sicini Village government through information technology, efforts to improve the quality of work aimed at providing the best for the village, village progress, and satisfaction for the community, in terms of (1) the optimal work results of efforts to improve the quality of work of the Sicini Village government have been running Village profile data and village financial data input have been uploaded to the central government however, data imported and uploaded to social media such as Instagram, there are still some people who do not access it due to the lack of public knowledge of information technology. (2) the work process in an effort to improve the quality of work through information technology is already running well, however, it is necessary to improve the supervision process by village assistants in order to create perfect supervision. (3) Atusiame in an effort to improve the quality of work through information technology is good in terms of attendance, task implementation, work motivation and the efforts of the Sicini Village government in carrying out its duties and responsibilities. However, it is a concern that later the attendance of the Sicini Village office employees will increase to 100%. (4) the supporting and inhibiting factors of efforts to improve the quality of work through information technology, which is a supporting factor for the Sicini Village government in improving the quality of work through information technology is the availability of adequate technology and employees who are enthusiastic at work, while the inhibiting factor is the network that is this was not smooth, it became an obstacle for the Sicini Village employees / staff in collecting data online.

Keywords: *Improvement Efforts, Work Quality, Technology*

Abstrak

Inovasi dalam e-government merupakan sebuah upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik agar lebih efisien dan efektif. Kehadiran aplikasi Sipraja di Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu upaya untuk memberikan pelayanan publik menjadi lebih efektif dan efisien. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pelayanan administrasi melalui aplikasi Sipraja di Desa Suko Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan studi kepustakaan. Teknik analisis menggunakan pengumpulan data dan reduksi data. Hasil dari penelitian ini yaitu: 1) Model rasional, aplikasi Sipraja telah berjalan secara efektif karena sesuai dengan aturan dan prosedur-prosedur yang ada; 2) Model hubungan manusia, pegawai yang ada di Desa Suko sudah disiplin dan ramah dalam melakukan pelayanan namun masih terdapat beberapa kendala dari aplikasi Sipraja sehingga mempengaruhi kinerja SDM; 3) Proses internal, komunikasi internal di Desa Suko sudah berjalan dengan efektif akan tetapi pada komunikasi eksternal belum berjalan dengan efektif dikarenakan kurangnya sosialisasi kepada masyarakat; dan 4) Waktu, daya dukung, dan anggaran, sudah berjalan dengan efektif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mampu memperlancar kegiatan pelayanan.

Keywords: *Upaya Peningkatan; Kualitas Kerja; Teknologi;*

*)Penulis Korespondensi
E-mail : kamiil@umm.ac.id

Pembahasan

Menurut UUD 1945, pemerintah ialah Presiden, Wakil Presiden dan dibantu oleh menteri-menteri. Pemerintah dalam arti luas adalah semua organ negara termasuk DPR (eksekutif dan legislatif). 1 Pada umumnya, yang disebut dengan “pemerintah” adalah sekelompok individu yang mempunyai wewenang tertentu untuk melaksanakan kekuasaan yang dalam arti ini melaksanakan wewenang yang sah dan melindungi serta meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui perbuatan dan pelaksanaan berbagai keputusan. Sebagaimana dalam Pasal 1 ayat (2) Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 Tentang Administrasi Pemerintahan, bahwa fungsi pemerintahan adalah fungsi dalam melaksanakan administrasi pemerintahan yang meliputi tugas pengaturan, pelayanan, pembangunan, pemberdayaan, dan perlindungan.

Selanjutnya dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa dijelaskan bahwa Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintah Negara Republik Indonesia dibentuk untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Negara Republik Indonesia menghormati kedudukan daerah-daerah istimewa dan segala peraturan negara yang mengenai daerah-daerah, akan mengingat hak-hak asal-usul daerah tersebut (Sugiman, 2018).

Pemerintah desa sebagai penyelenggara pemerintahan dilaksanakan kepala desa yang dibantu oleh perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Dalam kehidupan bernegara, pemerintahan sangat dibutuhkan untuk mengatur rakyat, mengayomi rakyat, serta memenuhi kebutuhan rakyat karena sifat hakikat negara memiliki sifat memaksa, monopoli, dan mencakup keduanya. Dengan adanya pemerintahan, semua wilayah dan batas-batasnya dapat dikontrol dan diawasi serta dapat diatur dengan mudah. Setiap wilayah memiliki pemerintahan dan perangkat pemerintahannya sendiri mulai dari desa, kelurahan, kecamatan, kabupaten, provinsi, dan pemerintah pusat (Sugiman, 2018).

Perkembangan pesat teknologi informasi yang dipercepat dengan kehadiran internet telah mendorong berbagai bidang kehidupan untuk memanfaatkan teknologi ini seoptimal mungkin. Pemanfaatan internet dalam aspek-aspek pemerintahan mendorong terwujudnya e-government, yang diharapkan dapat membawa manfaat dalam memberdayakan masyarakat melalui peningkatan akses ke informasi, meningkatkan layanan pemerintah kepada masyarakatnya dan memperbaiki pengelolaan pemerintahan yang lebih efisien dan transparan (Ibrahim & Maita, 2017).

Perkembangan pesat teknologi informasi yang dipercepat dengan kehadiran internet telah mendorong berbagai bidang kehidupan untuk memanfaatkan teknologi ini seoptimal mungkin. Pemanfaatan internet dalam aspek-aspek pemerintahan mendorong terwujudnya e-government, yang diharapkan dapat membawa manfaat dalam memberdayakan masyarakat melalui peningkatan akses ke informasi, meningkatkan layanan pemerintah

kepada masyarakatnya dan memperbaiki pengelolaan pemerintahan yang lebih efisien dan transparan (Ibrahim & Maita, 2017).

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat dalam usaha mengfisienkan pelayanan kepada masyarakat harus dilakukan sampai ke tingkat Desa. Keberadaan teknologi informasi dapat meningkatkan pelayanan juga bermanfaat dalam proses pengolahan data yang dapat digunakan untuk perencanaan pembangunan dan banyak manfaat lainnya. Upaya peningkatan kualitas kerja pemerintah desa melalui teknologi informasi tidak terlepas dari berbagai macam hambatan mulai dari kurangnya masyarakat yang mengerti dalam menggunakan teknologi informasi dan minimnya ketersediaan teknologi pada Desa, seperti pada Desa Sicini Kecamatan Parigi melakukan berbagai macam upaya untuk meningkatkan kualitas kerjanya melalui teknologi informasi dari berbagai macam hambatan yang ada.

Perkembangan teknologi informasi di Desa Sicini Kecamatan Parigi Kabuapten Gowa yang masih minim dikarenakan masih kurangnya sarana teknologi yang tersedia sehingga pemerintah Desa masih melakukan berbagai cara agar sarana teknologi yang ada di Desa semakin memadai, begitupun juga dengan masyarakat yang ada di Desa Sicini yang masih minim pengetahuan teknologi. Terlepas dari berbagai macam hambatan yang ada aparat pemerintah Desa Sicini terus melakukan berbagai cara untuk meningkatkan kualitas kerjanya melalui teknologi informasi, seperti menyediakan jaringan, pengadaan komputer dan upaya lainnya maupun faktor penghambat dan pendukung

Metode

Berdasarkan judul penelitian “Upaya peningkatan kualitas kerja pemerintah desa melalui teknologi informasi di Desa Sicini Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa” Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Sicini Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan tentang keadaan tertentu terkait upaya peningkatan kualitas kerja pemerintah desa melalui teknologi informasi di Desa Sicini Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa.

Informan penelitian ini ditentukan secara *purposive simpling* (Sripambudi, G. I., Hilman, Y. A., & Triono, B. 2020), yaitu dipilih secara sengaja untuk dilakukan wawancara baik dari pemerintah Desa Sicini maupun dari masyarakat sesuai dengan lokasi penelitian. Penelitian ini berusaha menanggapi lebih dalam dan mendeskripsikan tentang upaya peningkatan kualitas kerja pemerintah Desa sicini melalui teknologi informasi. Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana upaya peningkatan kualitas kerja pemerintah desa melalui teknologi informasi di desa sicini kecamatan parigi kabupaten gowa?
- b. Faktor pendukung dan penghambat upaya peningkatan kualitas kerja pemerintah desa Sicini melalui teknologi informasi?

Hasil dan Pembahasan

Konsep Pemerintahan Desa

Pemerintah Desa adalah Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain, dibantu perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa secara eksplisit

memberikan tugas pada pemerintah desa yaitu penyelenggara pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat yang berdasarkan Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dan Bhinneka Tunggal Ika. Dengan tujuan dasar untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.

Konsep Kualitas Kerja

Menurut Goetsch dan Davis dalam (amin, 2008) mendefinisikan kualitas sebagai "suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan. Selanjutnya menurut Sedarmayanti (serdamayanti, 2009) mengemukakan 7 (tujuh) definisi kualitas yaitu: 1) Kesesuaian dengan persyaratan atau tuntutan; 2) Kecocokan untuk pemakaian; 3) Perbaikan atau penyempurnaan berkelanjutan; 4) Bebas dari kerusakan atau cacat; 5) Pemenuhan kebutuhan pelanggan awal dan setiap saat; 6) Melakukan sesuatu secara benarawal; 7) Sesuatu yang bisa membahagiakan pelanggan.

Menurut Marcana dalam (laoshi, 2013) menyebutkan bahwa: "kualitas kerja adalah wujud perilaku atau kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan harapan dan kebutuhan atau tujuan yang dicapai secara efektif dan efisien." Kualitas kerja adalah keandalan dalam pelaksanaan tugas sehingga terlaksana mutu yang tinggi, waktu yang tepat, cermat dan dengan prosedur yang mudah dipahami oleh pegawai yang mempunyai tanggungjawab besar terhadap tugas-tugas dan kewajiban yang diberikan, baik tanggungjawab pribadi, sosial, intelektual maupun tanggungjawab moral dan spiritual.

Konsep Teknolog Iniformasi

Teknologi informasi adalah segala bentuk teknologi yang diterapkan untuk memproses dan mengirimkan informasi dalam bentuk elektronik. Mikrokomputer, komputer mainframe, pembaca barcode, perangkat lunak pemroses transaksi, perangkat lunak lembar kerja, peralatan komunikasi dan jaringan, merupakan contoh teknologi informasi. Penerapan teknologi informasi di negara berkembang, akan memunculkan dua karakter, yaitu, Pertama, dominasi pemerintah atas komponen lainnya didalam masyarakat. Kedua, ketergantungan total pada transfer teknologi darinegara maju. Namun di sisi lainseperti negara maju, pemerintah negaraberkembang juga menghadapi tekanan dari tumbuhnya aspirasi menujumasayarakat yang lebih demokratis. Publik kian sadar untuk memanfaatkan sebesar-besarnya penerapan teknologi informasi dan menjadikan seluruh prosesesebagai proses pembelajaran daripada sekedar mengadaptasi sistem secara terusmenerus sesuai perkembangannya (Oktavya, 2015). Teknologi Informasi banyak digunakan untuk pengelolaan pekerjaan karena daya efektivitasdan efesiensinya yang sudah terbukti mampu mempercepat kinerja (rahmawati, 2017)

Upaya Peningkatan kualitas kerja Pemerintah Desa Melalui Teknologi Informasi

Upaya pemerintah Desa Sicini dalam meningkatkan kualitas kerja melalui teknologi informasi melalui tiga cara yaitu dengan menggunakan aplikasi online untuk menginput data dan melaporkan laporan keuangan, pengadaan wifi pada kantor Desa dan penggunaan media sosial seperti instagram, dalam upaya tersebut bisa dikatakan bahwa masih ada beberapa masyarakat yang belum bisa mengakses data yang di upload karena pengetahuan masyarakat terhadap teknologi informasi masih minim. upaya peningkatan kualitas kerja pemerintah Desa Sicini sudah berjalan data yang di input sudah terupdate ke pemerintah pusat namun, data data yang di input dan di upload ke sosial media seperti instagram masih ada beberapa masyarakat yang tidak mengakses dikarenakan masih minimnya pengetahuan masyarakat terhadap teknologi informasi.

Pemerintah Desa Sicini dalam membuat perencanaan kerja melalui beberapa tahapan mulai dari musyawarah dusun kemudian kemusyawarah desan dan muserembangkan dan diputuskan bersama dengan BPD. Dalam mengevaluasi tindakan kerja pemerintah Desa Sicini diawasi ketat oleh sekeretaris Desa, kemudian setiap hari senin melakukan breffing dan juga dikontrol oleh pendamping Desa setiap dua kali seminggu dan kadang setiap hari. Dalam hal kreatif pada proses kerja pegawai kantor Desa Sicini selalu kompak saling membantu satu sama lain. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa proses kerja pemerintah sudah berjalan dengan baik, namun perlu ditingkatkannya lagi proses pengawasan oleh pendamping desa agar tercipta pengawasan yang sempurna.

Antusias pegawai kantor Desa Sicini dalam meningkatkan kualitas kerja dalam hal kehadiran sudah bagus namun belum sampai 100% dikarenakan pegawai kantor Desa Sicini mengambil izin. Dalam hal pelaksanaan tugas bidang kesejahteraan dan bidang keuangan lebih berfokus kepada teknologi informasi namun tetap dibantu oleh pegawai lain dalam hal menginput data dan memeriksa data agar lebih akurat. Pegawai Desa sicini bermotivasi agar masyarakat merasa puas akan kinerja yang diberikan, Desa Sicini semakin meningkat, dan teknologi yang digunakan bertambah banyak. Pemerintah desa Sicini dalam menjalankan segala tugas dan kewajibannya selalu berusaha agar data yang di input adalah data yang akurat dan juga menyelesaikan tugas dengan tepat waktu. antusiasme pemerintah Desa Sicini dalam meningkatkan kualitas kerja melalui teknologi informasi sudah bagus dilihat dari segi kehadiran, pelaksanaan tugas motivasi dan upaya pemerintah Desa Sicini dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, namun menjadi perhatian agar nantinya kehadiran pegawai kantor Desa Sicini meningkat menjadi 100%.

Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya peningkatan Kualitas kerja Pemerintah Desa Sicini Melalui Teknologi Informasi

Faktor pendukung pemerintah Desa Sicini dalam upaya peningkatan kualitas kerja melalui teknologi informasi adalah faktor jaringan, dimana jaringan pada wilayah kantor Desa Sicini dan sekitarnya kurang bagus. Desa Sicini merupakan Desa yang berada pada wilayah pegunungan dan bisa dikatakan terpencil sehingga itu menjadi faktor penghambat pemerintah Desa Sicini dalam menginput data secara online, kemudian yang menjadi faktor

pendukung yaitu didukung oleh teknologi yang memadai seperti komputer dan laptop dan juga di dukung oleh pegawai yang memiliki antusias dalam bekerja.

Berkaitan dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa faktor pendukung dan penghambat pemerintah Desa Sicini dalam upaya meningkatkan kualitas kerja melalui teknologi informasi didukung oleh ketersediaan teknologi yang telah memadai seperti komputer,laptop,handpone yang mendukung mereka dalam menyusun dan yang akan di input selain itu juga dukung oleh pegawai yang memiliki antusias tinggi dalam bekerja.Faktor penghambat yaitu jaringan dimana wilayah kantor Desa Sicini jaringannya kurang lancar sehingga menjadi penghambat pemerintah Desa Sicini dalam mengakses internet atau mengimput data secara online.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi faktor pendukung pemerintah Desa Sicini dalam meningkatkan kualitas kerja melalui teknolog inmformasi adalah ketersediaan teknologi yang telah memadai dan pegawai yang antusias dalam bekerja, sedangkan yang menjadi faktor penghambat adalah jaringan yang kurang lancar hal tersebut menjadi penghambat pegawai/satff Desa Sicini dalam menngimput data secara online

Kesimpulan

Hasil kerja optimal upaya peingkatkan kualitas kerja pemerintah Desa Sicini sudah berjalan data yang di input sudah terupadte ke pemerintah pusat namun,data data yang di imput dan di upload ke sosial media seperti instagram masih ada bebearpa masyarakat yang tidak mengakses dikarenakan masih minimnya pengetahuan masyarakat terhadap teknologi informasi, proses kerja dalam uapaya prningkatan kualitas kerja melalui teeknologi informasi sudah berjalan dengan baik,namun perlu ditingkatkannya lagi proses pengawasan oleh pendamping desa agar tercipta pengawasan yang sempurna. Atusiasme dalam upaya peningkatan kualitas kerja melalui teknologi informasi sudah bagus dilihat dari segi kehadiran,pelaksaaan tugas motivasi dan uapaya pemerintah Desa Sicini dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Namun menjadi perhatian agar nantinya kehadiran pegawai kantor Desa Sicini meningkat menjadi 100%.

Faktor pendukung dan penghambat upaya peningkatan kualitas kerja melalui teknologi informasi,yang menjadi faktor pendukung pemerintah Desa Sicini dalam meningkatkan kualitas kerja melalui teknolog inmformasi adalah ketersediaan teknologi yang telah memadai dan pegawai yang antusias dalam bekerja, sedangkan yang menjadi faktor penghambat adalah jaringan yang kurang lancar hal tersebut menjadi penghambat pegawai/satff Desa Sicini dalam menngimput data secara online.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada program studi ilmu pemerintahan, fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Muhammadiyah Malang atas dukunganya hingga artikel ini selesai.

Daftar Pustaka

Amin, I. (2008). teori dan konsep pelayanan publik dan implementasinya. bandung: mandar maju.

- Laoshi, H. (2013). skripsi pelaksanaan reormasi birokrasi dalam meningkatkan kualitas kkerja ppegawai dikantor pertanahan kota banjar. skripsi .
- Rahmawati, N. A. (2017). penggunaan teknologi informasi dalam pelayanan sumber informasi di perpustakaan. *libria* , vol 9 no 2.
- Sugiman, S. (2018). Pemerintahan Desa. *Binamulia Hukum*, 7(1), 82-95. <https://doi.org/10.37893/jbh.v7i1.16>
- Sripambudi, G. I., Hilman, Y. A., & Triono, B. (2020). Strategi Dinas Pariwisata dalam Pengembangan Infrastruktur Objek Wisata Telaga Ngebel di Kabupaten Ponorogo. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(1), 38-50.
- Serdamayanti. (2009). reformasi administrasi publlik, reformasi birokrasi dan kepemimpinan masa depan. bandung: refikka aditama.